

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran pola tutorial sebaya dengan *two stay-two stray* sebesar 81,25% dalam 6 kali pertemuan (2 siklus).
2. Hasil observasi terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh 58,33% atau 21 orang untuk kriteria baik dan sangat baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh 80,56 % atau 29 orang untuk kriteria baik dan sangat baik. Sehingga aktivitas belajar meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 22,23%.
3. Penerapan kolaborasi model pembelajaran pola tutorial sebaya dengan *two stay-two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi. Tes yang dilaksanakan pada siklus I terdapat 23 orang (63,89%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 73,47. Pada siklus II yang tuntas sebanyak 30 orang (83,33%) dengan nilai rata-rata sebesar 83,75. Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,44%.
4. Penerapan kolaborasi model pembelajaran pola tutorial sebaya dengan *two stay-two stray* dapat memberikan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI AKT 1 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka disarankan:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru akuntansi diharapkan menjadikan kolaborasi model pembelajaran pola tutorial sebaya dengna *two stay-two stray* sebagai salah satu alternative dalam proses mengajar akuntansi khususnya pada kompetensi dasar mengolah administrasi kas bank karena dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa.
2. Untuk peneliti lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas. Agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang akuntansi.